BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi umum Pondok Pesantren Assalafi Al-Fitrah Surabaya

1. Profil Madrasah Aliyah

Pendidikan di pondok pesantren Al-Fithrah adalah berbentuk salafiyyah artinya dalam pendidikanya lebih menekankan dalam melestarikan ajaran-ajaran ulama' Salafush Sholih oleh karena itu kurikulumnya mayoritas adalah keagamaan dengan literatur-literatur referensinya berbasis kitab-kitab klasik dan juga kitab-kitab kontemporer, awalnya Ponpes Al-fithrah salaf murni karna saat itu hanya sedikit santri yang tujuanya mondok hanya tabarrukan (red. Ngalap berkah) kepada beliau baru sekitar tahun 1998 mulai dimasukan materi umum itupun hanya bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Diera globalisasi yang semakin maju dan modernisasi yang semakin canggih. Maka mau tidak mau manusia akan tertuntut untuk mengikuti perubahan dimensi, begitu juga seorang alumni. Ketika dia keluar maka harus bisa *fleksibel* dalam mengaktualisasikan keilmuan yang telah diperoleh dari pesantren dengan tanpa mengurangi subtansi dan eksistensinya sebagai seorang santri, melihat tantangan kedepan yang sangat berat.

Hadrotus Syaikh menyiapkan dan membekali santri-santrinya agar bisa mewarnai lingkungan dimana dia nantinya ditempatkan, dengan adanya kurikulum dengan porsi yg ditetapkan oleh beliau yaitu 70% kurikulum agama dan 30% kurikulum umum. Tujuannya untuk membekali santri berupa ijazah formal, tahun 2003 awal Pondok Al-Fitrah mengikuti ujian nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lewat program wajardikdas baik tingkat Ula (setara SD) dan tingkat Wustho (setara SMP) bagi santri yang belum mempunyai ijazah setara itu, tetapi belum sampai ketingkat yang setara SMA, oleh karena sudah mulai banyak santri yang lulus, maka Pondok Al-Fitrah mulai mengajukan kesetaraan Mu'adalah Madrasah Aliyah, setelah melalui proses dan verifikasi dan visitasi maka pada tahun 2007 SK kesetaraan Mu'adalah dari kementerian pusat keluar dengan nomer SK, setelah keluarnya SK Mu'adalah itu, maka ijazah Madrasah Aliyah pondok pesantren Assalafi Al-Fitrah secara hukum sudah setara dengan SMA/MA formal, dan tahun 2009 pertama kalinya keluar ijazah Mu'adalah.

2. Tenaga pendidikan pondok pesantren Al-Fitrah

a. Pendiri/Pembimbing	:KH. Achmad Asrori al Ishaqy Ra
b. Pengasuh	:Keluarga K.H. Achmad Asrori al Ishaqy
c. Badan Hukum	:Yayasan Al Khidmah Indonesia
d. Dewan Penasehat	:Ust. H. Abd. Kafi, S.Ud.
	Ust. Wahdi Alawy, S.Ud
	Ust. H. Zainul Arif, S.Ud.
	Ust. H. Abd. Rosyid, M. Fil.I
	H. Ridlaun Nashir
	Drs. H. Ainul Huri
	H. M. Kholis
	H. Ainur Rofiq
e. Kepala Pondok	:H. Muhammad Musyaffa', M. Th.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Wakil Kepala Pondok :Ilyas Rahman, S.Ud

g. Sekretaris :Ali Sofwan Muzani, M. Pd.I

h. Bendahara :Choirus Sholihin, M.Pd.I

3. Data pendidik

a. Kepala devisi pendidikan : Nasiruddin, S.Pd. MM

b. Kepala TK/RA : Lilis Nursyahidah, S.Pd.I

c. Kepala MTs Putra : Nashiruddin, S.Ud.

d. Kepala MTs Putri : Agus Saputra, M.Pd.I

e. Kepala MA : Moch. Yasin, S.Pd

f. Kepala Ma'had Aly : Fathurrazi, M.HI

g. Kepala TPQ : Ahmad Syathori, S.Ud.

h. Kepala Madin MI : Fathul Harits, S.Ud

i. Kepala Madin MA : Sirojul Munir, S.Ud

j. Kadep Ekstra Kurikuler Putra – Putri : Abdullah, S.Ud

4. Profil Pondok Pesantren

Pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah adalah pendidikan Islam yang lahir tumbuh dan berkembang di tengah - tengah masyarakat yang salah satu tujuanya adalah melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah dan nilai-nilai amaliyah salafush sholih seiring dengan perkembangan ilmu penggetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan informasi, serta guna memberikan landasan yang kuat dengan didikan yang akhlakul karimah maka dalam hidup dan kehidupan ini pendidikan (khususnya agama Islam) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tatanan hidup yang akhlakul karimah sangat diperlukan untuk membentengi dan melindungi diri, keluarga khususnya bagi anak-anak.

Anak sebagai generasi penerus dalam perkembanganya sangat membutuhkan pendidikan agama dan akhlakul karimah sejak dini, guna melindungi diri dan kehidupanya agar tidak terseret dalam arus globalisasi dan informasi yang menyesatkan.

Dalam rangka melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan dan didikan agama islam dan tata laku akhlakul karimah. Maka pada tahun 1985, KH. Achmad asrori Al-ishaqi R.A. merintis berdirinya pondok pesantern Asalafi Al-fithrah yang berlokasi dijalan kedinding lor 99 Surabaya.

Proses berdirinya dan perkembanganya bangunan pondok bermula dari kediaman Hadhrotus Syaikh K.H. Achmad asrori RA. Pada tahun 1985, dan diikuti dengan beberapa santri senior pondok pesantren Darul Ubudiyyah pada tahun 1990 datanglah beberapa santri sekitar 3-4 santri (Abdul Manan, Ramli, Utsman, Dzulfikar), dengan kegiatan Ubudiyah dan mengaji secara bandungan di Mushola.

Dalam perkembanganya jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok bertambah banyak sekitar 25 santri, sehigga pada tahun 1995 Hadhrotusy Syaikh memutuskan untuk mendirikan pondok pesantren dan mengatur pendidikan agama dan umum secara klasikal.

Pondok pesantren Assalafi Al-fithrah semakin berkembang dan dikenal di masyarakat secara luas, sehingga banyak masyarakat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memohon Hadhrotusy Syaikh untuk menerima santri putri. Dengan dorongan dan desakan itulah akhirnya pada tahun 2003 beliau membuka pendaftaran santri putri dan terdaftarlah 77 santri putri.

Selanjutnya untuk memberikan perlindungan hukum pada lembaga pendidikan yang ada dibawah naungan Pondok Pesantren Assalafi Al-fithrah dibentuklah yayasan Al khidmah Indonesia.

5. Visi dan Misi Pondok Pesantren

a. Visi

Menanamkan akhlaqul karimah atau budi pekerti yang mulia sejak dini sebagai bekal hidup dan kehidupan putra dan putri dalam melanjutkan perjuangan Salafus Sholih untuk melestarikan mengembangkan suri tauladan, bimbingan, dan tuntutan dalam perjuangan dan hidup serta kehidupan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW, yang penuh akhlaqul karimah.

b. Misi

- Menyelenggarakan pengajaran/pendidikan formal atau non formal yang berorientasi pada kelestarian dan pengembangan suri tauladan. Bimbingan, tuntutan dalam perjuangan dan hidup, serta kehidupan Baginda Habibillah Rosulillah Muhammad SAW, yang penuh akhlaqul karimah.
- Nilai-nilai baru yang positif dan lebih maslahah dalam hidup dan kehidupan, beragama, dan bermasyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Membentuk pola pikir santri yang kritis, logis, obyektif, yang berlandaskan kejujuran dan akhlaqul karimah.
- Membentuk santri yang terdepan dalam berilmu dan beragama
- Memberikan bekal ketrampilan hidup, membangun jiwa santri yang mempunyai semangat hidup tinggi dan mandiri serta mampu menghadapi tantangan perubahahan zaman.

6. Program Pendidikan Pondok Pesantren

Adapun program pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fitrah hingga tahun 2017 adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan pagi hari
   - RA/TK formal (pendidikan pra sekolah)
   - Ibtida'iyah formal (pendidikan tingkat dasar)
   - Tsanawiyah (tingkat SMP)
   - PDF (pendidikan diniyah formal)
   - Isti'dad (program Akselerasi)
b. Pendidikan siang hari
   - Ma'had Aly (pendidikan sekolah tinggi keagamaan)
   - Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
c. Pendidikan malam hari
   - Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pendidikan usia 5 tahun sampai 15 tahun.
   - Madrasah diniyah taklimiyah, pendidikan keagamaan untuk siswa 12 tahun sampai tanpa batas usia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Jadwal kegiatan Harian

Jadwal kegiatan harian pondok pesantren anak – anak putra dan putri Waktu Indonesia Barat (WIB) dan Waktu Istiwaq (WIS):

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesntren (WIB)

No	Waktu	Kegiatan
1	04.00 – 05.00 WIB	Bangun, wudhu, dan sholat shubuh
2	05.00 – 05.30 WIB	Tahlil dan ngaji
3	05.30 – 06.30 WIB	Mandi, sarapan, dan berngkat sekolah
4	11.45 – 12.15 WIB	Pulang sekolah
5	12.15 – 12.30 WIB	Makan siang
6	12.30 – 13.30 WIB	Bermain
7	13.30 – 15.00 WIB	Tidur siang
8	15.00 – 15.30 WIB	Persiapan sholat ashar
9	15.30 – 16.00 WIB	Jamaah sholat ashar
10	16.00 – 16.30 WIB	Ngaji
11	16.30 – 17.30 WIB	Mandi, dan persiapan jamaah magrib dengan membaca bacaan "*alaika*"
12	17.30 – 20.00 WIB	Jamaah sholat magrib dan TPQ
13	20.00 – 20.30 WIB	Jamaah sholat isya dan liqodlo'il hajat
14	20.30 – 20.50 WIB	Makan malam
15	20.50 – 21.00 WIB	Persiapan dan berangkat musyawarah (belajar bersama)
16	21.00 – 22.00 WIB	Musyawarah
17	22.00 – 04.00 WIB	Tidur

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesntren (WIS)

No	Waktu	Kegiatan
1	04.15– 05.40 WIS	Tarhim dan Sholat Shubuh
2	05.00 – 06.25 WIS	Membaca Al-Qur'an, Nagji Kitab, Senam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	06.25 – 06.35 WIS	Sholat Isyroq, Dhuha dan Isti'adzah
4	06.35 – 07.15 WIS	Sarapan Pagi
5	07.15 – 07.30 WIS	Persiapan Sekolah
6	07.30 – 11.50 WIS	Masuk Sekolah jam I s/d VI
7	11.50 – 12.40 WIS	Sholat Dhuhur dan makan siang
8	14.00 – 15.00 WIS	Istirahat
9	15.00 – 15.20 WIS	Persiapan Sholat Ashar
10	15.20 – 17.00 WIS	Sholat Ashar, Nagaji Sorogan, Membaca Al-Qur'an, Kursus Bahasa Arab dan Inggris
11	17.00 – 17.30 WIS	Persiapan Sholat Magrib
12	17.30 – 19.20 WIS	Sholat Magrib dan Membaca Burdah
13	19.20 – 20.20 WIS	Sholat Isya
14	20.20 – 20.50 WIS	Makan malam
15	20.50 – 21.00 WIS	Persiapan Majlis Kebersamaan dalam pembahasan Kajian Ilmiah (MKPI)
16	21.00 – 00.00 WIS	MKPI
17	00.00 – 01.00 WIS	Sholat Malam (Sholat Tasbih, Tahajjud, dan Witir.
18	01.00 – 03.30 WIS	Istirahat

8. Jadwal kegiatan mingguan

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Mingguan Pondok Pesaantren

No	Waktu	Kegiatan
1	Malam jum'at setelah sholat maghrib	Ziaroh ke maqbaroh muassis pondok pesantren
2	Malam jum'at setelah sholat isya'	Pembacaan maulid dziba'
3	Malam minggu setelah sholat isya'	Pemutaran film hiburan
4	Malam minggu pukul 00.00 WIB	Sholat tasbih berjamaah
5	Malam selasa pukul 21.00 WIB	Bimbingan kelompok *"saur manuk"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Kegiatan bulanan dan tahunan
   a. Setiap malam senin minggu pertama dalam bulan hijriyah diadakan rutinan pembacaan manaqib Syaikh Abdul Qodir Al-Jaylani
   b. Setiap hari senin di minggu pertama setiap bulan diadakan kegiatan apel bulanan di unit madrasah
   c. Setiap malam tanggal 27 romadlon diadakan kegiatan dzikir bersama seluruh santri dan jamaah Al-khidmah di pondok pesantren
   d. Setiap bulan sya'ban sebelum masuk bulan ramadhon diadakan kegiatan haul akbar
10. Pendidikan ekstrakurikuler

    Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan oleh pesantren atau lembaga, didalamnya untuk mengakomodasi potensi santri yang tidak diakomodir oleh sekolah secara intens.

    Adapun kegiatan tambahan (ekstrakurikuler) yang diakdakan dan dikembangkan oleh pondok pesantren Al-Fitrah untuk membekali para santri di bidang *soft skliss* adalah sebagai berikut:

    a. Manaqib (kisah-kisah Syekh Abdul Qodir Jailani)
    b. Kajian kitab (kitab kuning/kitab Islami)
    c. Pengembangan bahasa Arab
    d. Pengembangan bahasa Inggris
    e. Pelatihan komputer
    f. MKPI (Majelis Kebersamaan Pembahasan kajian Ilmiah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Penilaian, Indikator dan Responden

Tahapan ini berupa penjelasan mengenai penggunaan angket, semua variabel, indikator-deskripsi, dan penyebaran angket kepada santri kelas XB Aliyah untuk kemudian angket tersebut diolah agar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal tanggal 4 Januari 2017.

Data yang digunakan peneliti tentang Bimbingan Konseling dengan Konsep *Building Learning Power* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas XB Pondok Pesantren Salafi Al-Fitrah adalah hasil pembuatan angket pribadi peneliti yang sebelumnya telah melewati uji validitas dan reliabilitas angket.

1. Penilaian Angket

Semua angket dibuat dalam bentuk pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Semua item yang masuk klasifikasi *favourable* adalah pernyataan yang menunjukan sikap atau sifat positif, sedangkan item *unfavourable* adalah pernyataan menujukan sikap atau sifat yang negatif.

Adapun penilaiannya adalah semakin tinggi nilai yang diperoleh responden, maka semakin tinggi motivasi santri, adapun skoring skala angket menggunakan skala *likert* pada tiap jawaban itemnya, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skoring skala angket *Favourable* dan *unfavourable*

Item Pernyataan			
Favourable		Unfavourable	
Pilihan	Skala	Pilihan	Skala
Sangat setuju (SS)	5	Sangat setuju (SS)	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2	Tidak setuju (TS)	4
Sangat Tidak setuju (STS)	1	Sangat Tidak setuju (STS)	5

2. Indikator dan deskripsi angket

Adapun angket yang dijadikan instrumen berisi 50 butir dari variabel Y (Meningkatkan Motivasi Belajar) yang berupa hasil penilaian yaitu:

a. Cita-cita dan aspirasi dengan jumlah pernyataan sebanyak lima belas
b. Kondisi peserta didik dengan jumlah pernyataan sebanyak empat belas
c. Kondisi lingkungan belajar dengan jumlah pernyataan lima belas
d. Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran dengan jumlah pernyataan enam

Berikut ini adalah indikator dan deskripsi variabel Y (meningkatkan Motivasi Belajar):

Tabel 3.5 Indikator dan Deskripsi Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Cita-cita dan Aspirasi	✓ Sifat ingin tahu ✓ Mengetahui hal-hal yang baru ✓ Memperbaiki kegagalan ✓ Kreatif ✓ Berusaha menguasai semua mata pelajaran
	Kondisi peserta didik	✓ Selalu Menjaga kesehatan jasmani dan rohani ✓ Taat dalam ibadah. ✓ Berakhlaq ✓ Perhatian penuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kondisi lingkungan belajar	✓ lingkungan yang kondusif untuk belajar ✓ pergaulan dengan teman ✓ Peduli
	Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran	✓ Kerja Sama ✓ mengamalkan apa yang dipelajari ✓ Peniruan

Adapun *blue print* item *favourable-unfavourable* yang peneliti peroleh dari variabel Y (meningkatkan Motivasi Belajar) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 *blue print* angket meningkatkan Motivasi Belajar *favourable-unfaourable*

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavorable	
1.	Cita – cita dan aspirasi	1,2,4,5,7,8, 10,12,13,14.	3,6,9,11,15.	15
2.	Kondisi peserta didik	16,17,20,23,25 ,26,28.	18,19,21,22, 24,27,29	14
3.	Kondisi lingkungan belajar	30,31,37,38,40 ,41,42.	32,33,34,35,36 ,39,43,44	15
4.	Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran	45,46,48,50.	47,49.	6
	Jumlah	28	22	50

3. Responden Bimbingan Konseling Islam dengan konsep *Building Learning Power*

Pada tahapan ini peneliti dibantu oleh beberapa ustad dan wali kelas Aliyah dalam mengumpulkan beberapa santri yang kemudian dijadikan sebagai responden. Adapun nama-nama responden yang diurutkan sesuai absensi di kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Daftar Nama Responden

No	Nama Santri	Tingkat Pendididkan	Kelas	Jur.
1	Abd. Rohman Wahed	Madrasah Aliyah	XB	IPA
2	Abdur Rohman	Madrasah Aliyah	XB	IPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Ach. Fauzi Sholeh	Madrasah Aliyah	XB	IPA
4	Achmad Helmi Fernanda	Madrasah Aliyah	XB	IPA
5	Achmad Zainuri	Madrasah Aliyah	XB	IPA
6	Adam Jidan	Madrasah Aliyah	XB	IPA
7	Ahmad Komarul Anam	Madrasah Aliyah	XB	IPA
8	Ahmad Sukron	Madrasah Aliyah	XB	IPA
9	Bagus Kholil Wahyudi	Madrasah Aliyah	XB	IPA
10	Fathorrazi	Madrasah Aliyah	XB	IPA
11	Iqbal	Madrasah Aliyah	XB	IPA
12	M. Firman Zulfan	Madrasah Aliyah	XB	IPA
13	Agus Wahyudi	Madrasah Aliyah	XB	IPA
14	Muhammad Habib	Madrasah Aliyah	XB	IPA
15	Moch. Darul Qorori	Madrasah Aliyah	XB	IPA
16	Moch. Nur Ali Fachrudin	Madrasah Aliyah	XB	IPA
17	Mochamad Richo Musyafak	Madrasah Aliyah	XB	IPA
18	Moh. Iqwan Murtadlo	Madrasah Aliyah	XB	IPA
19	Moh. Kamil	Madrasah Aliyah	XB	IPA
20	Mohammad Rizal Fikri	Madrasah Aliyah	XB	IPA
21	Mohammad Zidniy Zen	Madrasah Aliyah	XB	IPA
22	Muhammad Fathul Arifin	Madrasah Aliyah	XB	IPA
23	Muhammad Usman	Madrasah Aliyah	XB	IPA
24	Nailul Gufron	Madrasah Aliyah	XB	IPA
25	Nandar Septiana	Madrasah Aliyah	XB	IPA
26	Oktavian Dwi Elanza	Madrasah Aliyah	XB	IPA
27	Zidan Syahrul Akbar	Madrasah Aliyah	XB	IPA
28	M. Mansur	Madrasah Aliyah	XB	IPA
29	Muhammad Sahlan	Madrasah Aliyah	XB	IPA
30	Muhammad Rizkiyansyah	Madrasah Aliyah	XB	IPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian Efektifitas Bimbingan dan Konseling Islam dengan Konsep *Building Learning Power* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri dapat dilihat pada tahap proses konseling dengan memberikan *treatmet* dilapangan.

Untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang data yang telah diperoleh oleh peneliti, maka tahap pemberian *treatment* adalah sebagi berikut:

Bimbingan dan Konseling Islam dengan Konsep *Buliding Learning Power*, dengan cara menempuh beberapa langkah berikut ini:

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara kepada penanggung jawab pengurus BK Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Salafi Al-Fitrah Surabaya, Ustad Mubin. Dari narasumber tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: Secara umum santri Aliyah Al-Fitrah sekarang mengalami motivasi belajar yang menurun dibandingkan santri waktu zaman dulu, dikarenakan faktor keinginan, kesadaran, misalnya ketika memulai suatu pelajaran mereka sering lupa membawa buku mata pelajaran atau kitab yang diajarkan ustad pada hari itu.

   Kemudian faktor terbesarnya adalah lingkungan yang sekarang yakni, santri sekarang mayoritas terbawah dampak negatif lingkungan yang serba canggih (*modern*). Jika dibandingkan dengan santri yang dulu, kesadaran dan keinginan mereka dalam belajar cukup tinggi, dan didukung dengan lingkungan yang belum *modern* serta canggih pada saat itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terakhir adalah Pergaulan yang kurang tepat yang mengakibatkan santri menurun dari segi dorongan dalam belajar, faktanya para santri yang sering tidak membawa kitab saat pembelajaran kelas dimulai, identik memiliki teman yang serupa juga, jadi ketika mereka berteman dengan mayoritas orang yang malas belajar maka santri tersebut akan terbawa malas belajar. [96]

Perilaku santri diatas dikatakan sebagai menurunya motivasi dalam belajar, dengan melihat tolak ukur pendapat dari Suhaimin dalam bukunya yang mengemukakan ciri-ciri menurun Motivasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

a. Jarang mengerjakan tugas
b. Mudah putus asa
c. Memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi atau belajar
d. Cepat puas dengan prestasi
e. Kurang semangat belajar
f. Tidak mempunyai semangat untuk mengejar cita-cita
g. Tidak senang mencari dan memecahkan soal-soal. [97]

Dari ciri-ciri diatas ditemukan ada beberapa kesamaan menurunya motivasi belajar yang dikemukakan Suhaimin dengan yang ditemukan peneliti dilapangan. Peneliti menyimpulkan bahwa santri Pondok Pesantren Al-Fitrah Kelas XB Madrasah Aliyah tergolong memiliki dua indikasi ciri-

[96] Wawancara bersama kepala pengurus Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Salafi Al-Fitrah pada 28 Desember 2016 di Ruangan Kantor Madrasah Aliyah

[97] Suhaimin, *Motivasi Belajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2008), hal. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ciri menurunya motivasi belajar yang dikemukakan Suhaimin, ciri-ciri tersebut yaitu Santri Kelas XB Madrasah Aliyah kurang semangat belajar dan memerlukan dorongan dari luar untuk belajar.

2. Tahap diagnosis

Dari hasil analisis diatas, peneliti berhasil menemukan beberapa faktor yang menyebabkan santri Aliyah mengalami penurunan Motivasi menurun dalam diri mereka. Adapun Beberapa faktor tersebut antara lain:

a. Kurangnya keinginan dan kesadaran dalam belajar, maksud Kurangnya minat belajar disini adalah ketika memulai suatu pelajaran mereka sering lupa membawa buku mata pelajaran atau kitab yang diajarkan ustad pada hari itu.
b. Lingkungan yang modern, maksudnya adalah terbawah dampak negatif lingkungan yang serba canggih (*modern*) dan
c. Pergaulan yang kurang tepat faktanya para santri yang sering tidak membawa kitab saat pembelajaran kelas dimulai identik memiliki teman yang serupa juga, jadi ketika mereka berteman dengan mayoritas orang yang malas belajar maka santri tersebut akan terbawa malas belajar.

3. Tahap prognosis

Berdasarkan tahapan analisis dan diagnosis diatas, maka peneliti kemudian menyimpulkan bahwa untuk menangani masalah menurunya Motivasi Belajar Santri diperlukan sebuah *treatment* khusus yakni memberikan Bimbingan *Training* dengan *Building Learning Power*. Menurut peneliti *treatment* ini sangat cocok diterapkan pada kalangan santri atau siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Salah satu alasanya adalah pada dasarnya setiap orang memiliki potensi yang sangat luar biasa dan bisa dikembangkan dengan cara-cara tertentu. Salah satu caranya adalah dengan cara membangun kualitas belajar atau dorongan dalam belajar.

4. Tahap *Treatment*

Pada tanggal 07 Januari 2016 peneliti melakukan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Building Learning Power* dengan cara melakukan *training*, ketika peneliti datang ketempat yang digunakan untuk *training* yakni gedung pondopo. Peneliti melihat raut wajah para santri yang penasaran untuk menghadapi kegiatan tersebut dihiasi dengan candaan segar yang menghangatkan keakraban, karena sebelumnya mereka belum pernah merasakan suasana saat *Training* saat menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Fitrah. Ini menunjukan bahwa mereka antusias dalam mengikuti acara tersebut.

Setelah itu, sebelum memulai acara tersebut, konselor mulai menyiapkan beberapa alat untuk dipakai dalam pelatihan diantaranya menyiapkan proyektor, *slide* presentasi tentang *Building Leraning Power* yaitu membangun kualitas belajar yang baik, dan *sound system.*

Selanjutnya konselor memulai ke acara pembukaan dengan menyajikan *slide* yang berisikan tentang pertanyaan apa yang santri cari dalam kegitan tersebut, konselor disini menginstruksikan kepada para santri jika menjawab harus mengangkat tangan terlebih dahulu, jawaban dari para santri cukup beragam, ada yang mengatakan ”*yang kami cari dalam kegiatan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, ingin mendapatkan motivasi" ada juga yang mengatakan *"yang kami cari dalam kegiatan ini ingin mendapatkan ilmu yang bermamfaat"* dan seterusnya.

Kemudian konselor memberikan apresiasi bagi para santri tentang jawaban mereka, dan konselor menjelaskan selain jawaban mereka tersebut konselor juga akan memberikan tentang bagaimana cara membangun belajar yang berkualitas.

Selanjutnya konselor mulai menjelaskan tantangan dan realita bahwa negara Indonesia didunia Internasional masih tertinggal jauh dalam hal pendidikan, maka dari itu konselor akan memberikan solusi dalam mengurangi masalah negara kita yang tertinggal dalam hal pendidikan.

Setelah itu, konselor memulai acara inti, adapun urutan materi *Building Learning Power* yang akan diberikan kepada santri dalam meningkatkan Motivasi Belajar Santri adalah sebagai berikut:

a. *Devout*/berakhlaq

1) Tertib : Konselor memberikan pertanyaan pada salah satu santri, pada saat mereka beribadah, berpakaian dan kehadiran disekolah *"apakah mereka tidak terlambat dan berpakaian rapih ketika ke masjid atau sekolah"* : jawaban mereka ketika ke masjid dan sekolah pakaian yang mereka sudah di khusukan yaitu putih-putih lebih jelasnya pakaian gamis putih, sehingga dalam hal tersebut mereka sudah rapi karena pakaian mereka sudah dibedakan antara ke masjid dan sekolah jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah memakai pakian tersebut maka mereka akan dihukum atau diminta untuk ganti pakaian lagi yang sesuai anjuran.

2) Peduli : Konselor meminta kepada santri untuk maju ke depan dan menjelaskan, selama satu hari ini adakah mereka peduli terhadap lingkungan, dan teman mereka, jawaban santri tersebut bahwa jarang sekali peduli terhadap lingkungan, dan lebih peduli dengan teman.

3) Santun : peneliti meminta kepada santri untuk maju kedepan untuk menyebutkan apa perbuatannya hari ini yang mengambarkan kesantunan dari perkataan dan perbuatan, santri tersebut menjawab mereka selalu menjaga sopan santun saat berbicara dan berperilaku ketika akan menemui ustad, kiyai atau orang yang tua dari mereka.

b. *Resilience* /Ketangguhan

1) Tekun : konselor bercerita tentang kisah hidup Pak Dahlan Iskan yang dulunya membeli sepatu susah, karena ketekunannya dalam mewujudkan keinginan tersebut, sehingga beliau sekarang sukses dan menjadi salah satu orang terkaya di Indonesia. Nilai yang dapat diambil jika kita tekun atau bersungguh-sungguh dalam mengejar sesuatu yang di inginkan pasti akan mendapatkan apa yang diinginkannya, *"Man Jadda Wa Jadda" siapa yang bersungguh-sungguh (tekun) pasti akan dapat.*

2) Mengelola gangguan : konselor memberikan pertanyaan kepada santri yang kurang dalam berprestasi untuk maju kedepan, dengan memberikan pertanyaan jika mereka nilainya jelek apa yang harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka lakukan, santri tersebut menjawab ia akan belajar lebih giat lagi untuk dapat nilai yang bagus. Nilai yang dapat diambil ialah membantu siswa dalam memetakan hambatan yang mereka hadapi dalam belajar.

3) Perhatian secara detail : konselor menjelaskan jika setiap ilmu yang mereka dapat dari ustad lebih baiknya dicatatat. kemudian konselor menganalogikan dengan *maqalah* Al-Imam Syafi'i yang artinya "I*lmu bagaikan hewan buruan, dan tulisan/pena adalah ibarat tali pengikatnya. Oleh karena itu ikatlah hewan buruanmu dengan tali yang kuat".* Nilai yang dapat diambil memperhatikan hal-hal secara *detail* dalam setiap kegiatan.

4) Usaha keras : konselor meminta kapada santri yang *ranking* pertama dalam kelas tersebut untuk maju dan memberikan *tips* kepada teman-temannya bagaimana agar bisa dapat *ranking* pertama di kelas. Nilai yang dapat diambil bahwa sesuatu tidak datang dengan mudah karena kesulitan pada umumnya berhadiah sukses pada akhirnya.

c. *Resourceful-ness*/Kecerdasan

1) Keingintahuan : konselor menceritakan kisah Thomas Alfa Edison sosok ilmuan terkenal dunia yang hanya sukses dengan rasa ingin tahunya yang besar. Kesuksesan tersebut diawali dengan membedah hewan bukan untuk menyiksa hewan tetapi dari dorongan rasa ingin tahu yang besar serta membangun laboratorium sederhana di ruang bawah tanah rumah ayahnya untuk mengembangkan keingin tahuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelajaran yang di ambil, santri diharapkan selalu memunculkan keingintahuan dan pertanyaan-pertanyaan besar.

2) Imajinasi : konselor menceritakan kepada santri tentang tokoh-tokoh yang sukses dengan imajinasinya, salah satunya tokoh penulis terkenal dunia yaitu J.K. Rowling yang hanya bermodalkan skenario dalam pikiran yang mustahil terjadi di alam nyata, tentang kisah *fantasy* sosok penyihir muda. Imajinasi itu dibuat tulisan buku yang berjudul Harry Potters. Pelajaran dalam hal ini, membuat skenario untuk mengvisualisasikan dengan menghubungkan gambaran dengan pelajaran mereka.
3) Penalaran : konselor memutarkan video pendek mengenai salah seorang yang menjadikan kegagalan tersebut sebagai langkah menuju kesuksesan.
4) Sumber daya : konselor menceritakan pengalaman pribadi dikampus yang termotivasi dengan kalimat singkat salah satu dosen besar yang bernama Prof. Ali Aziz yang mengatakan "*jangan menunggu hujan redah, tapi menari-narilah di tengah hujan dengan ceria"*. Artinya jika ingin pintar dan sukses jangan menunggu fasilitas yang belum lengkap, jika tidak ingin tertinggal, tetapi mamfaatkanlah fasilitas yang ada.

d. *Reflectiveness*/kecerdikan

1) Perencanaan : konselor meminta santri untuk menuliskan cita-cita mereka di kertas, selanjutnya dalam mencapainya cita-cita tersebut apa yang harus mereka lakukan. Hasilnya cukup beragam ada yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuliskan rajin belajar, usaha yang keras dan banyak berdoa serta berusaha.

2) Meninjau ulang : setelah itu, konselor memerintahkan seorang santri untuk maju ke depan, dengan memberikan pertanyaan. Jika mereka nanti mengalami tantangan dan rintangan dalam meraih cita-cita apa yang seharusnya mereka lakukan. Jawabannya, terus maju, sabar, menyelesaikan sampai tuntas dan tidak berputus asa.
3) Menyaring : konselor menceritakan pengalaman pribadi saat masih dibangku Aliyah (SMA) konselor adalah santri yang sering mendapat nilai yang jelek di sekolah, tetapi hal tersebut membuatnya malu yang pada akhirnya memutuskan berusaha untuk menjadi yang terbaik, usaha tersebut dibuktikan saat santri yang dulunya gagal itu menjadi salah satu Penerima Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) dari Kementrian Agama. Disini para santri berlatih menemukan kunci dari sebuah pelajaran atau penglaman dari diri sendiri atau orang lain.
4) Meta belajar : konselor mengajak santri untuk mencatat apa saja yang membuat mereka merasa nyaman, tenang dan selalu konsentrasi dalam belajar. Ada yang menuliskan saya nyaman belajar jika jauh dari keramaian, mendengar musik, belajar saat tengah malam dan belajar sambil makan jajanan (ngemil).

e. *Reciprocity*/kemandirian

1) Saling ketergantungan : konselor menceritakan kisah Rasulullah Muhammad SAW, yang sukses dalam memperjuangkan agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga saat ini, dibalik kesuksesan beliau ada sosok yang luar biasa di dekat beliau yakni para sahabat-sahabat yang membantu dan mencintai beliau. Sesungguhnya dibalik keberhasilan seseorang, ada orang luar biasa yang berada didekatnya.

2) Kerja sama : konselor memutarkan video tentang kekuatan *team work* (kerjasama) segerombolan kepiting melawan burung yang ingin memangsa mereka, hingga akhirnya kepiting tersebut berhasil tidak menjadi santapan burung pemangsa. Menyarankan kepada santri agar dapat bekerja berpasangan atau kelompok.
3) Empati dan mendengarkan : konselor meminta kepada santri untuk maju kedepan, dan menyebutkan perkataan positif apa yang ia dengar dari ustad dan kiyai atau orang lain dalam satu hari ini, serta kebaikan apa yang bernilai empati yang sudah dilakukanya pada hari itu.
4) Peniruan : konselor meminta para santri menulis idola mereka dalam kertas dengan pilihan di *slide* atau selain dalam slide, setelah menentukan pilihan, konselor meminta kepada salah satu santri untuk maju kedepan dengan menyebutkan pilihan yang di pilihnya disertai alasan dan perilaku apa yang sudah dilakukan santri dari idolah yang dia pilih. Jawaban dari salah seorang santri bahwa idola yang ia pilih yakni Cristiano Ronaldo, alasanya adalah sosok yang mahir dalam sepakbola dan suka membantu terhadap sesama. Perilaku idolanya yang udah ia terapkan di kehidupanya ialah berlatih yang rajin dan selalu tawadhu (rendah hati)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tahap *follow up*

Adapun *follow up* yang dijalani peneliti adalah dengan melakukan *posttest* dan peninjauan berkala santri kelas XB Aliyah Pondok Pesantren Salafi Al-Fitrah. Selain itu, sebagai *Follow up* peneliti juga merekomendasikan rancangan membangun kualitas diri untuk para santri pada lampiran skirpsi nanti.

1. Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam dengan Konsep *Buliding Learning Power* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Fitrah Surabaya

Untuk menyajikan fakta Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam dengan Konsep *Buliding Learning Power* yang dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2016, maka peneliti sajikan hasil test angket sebelum dan sesudah bimbingan *Buliding Learning Power* di hadapan santri.

Berikut ini adalah hasil test sebelum dan sesudah Proses Konseling setelah dilakukan Validitas Islam dengan Konsep *Buliding Learning Power* diberikan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hasil *Pretest*

Tabel 3.8 hasil *Pretest* Motivasi Belajar

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	2	5	4	3	4	5	3	5	5	4	3	3	5	4	5
2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	5	4	3	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
3	4	2	4	4	5	3	3	3	4	2	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4
5	3	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5
6	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	5
7	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5
8	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	1	5	2	3	4	5	3	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5
9	4	3	4	4	3	5	5	3	4	2	5	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	1	5	4	4	5
10	3	3	5	4	3	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
11	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5
12	4	3	4	5	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5
13	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
14	4	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5
15	5	3	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5
16	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3
17	3	2	4	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	2	5	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
18	4	2	4	3	5	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4
19	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4
20	3	4	3	3	5	4	2	5	2	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	3	3	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	2	4	5	5	3	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5
21	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
22	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
23	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	2	5	4	4	2	5	4	5
24	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	1	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	4	5	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4
25	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
26	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
27	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	5	4	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	5	3	4	1	2	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	3	3	4	1	5
28	3	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5
29	3	3	4	2	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	2	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	2	5	4	4	3	3	4	4
30	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	4	2	3	2	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5

Adapun tabel diatas adalah nomor hasil *pretest* sebelum dilakukan uji Validitas.

Tabel 3.9 hasil *Pretest* Motivasi Belajar Valid

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5
2	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4
3	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	3
6	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	3	3	4	4	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5
8	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5
9	4	3	4	5	5	3	2	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5
10	4	3	4	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	4	5
11	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
12	4	3	5	3	4	4	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5
13	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
14	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5
15	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5
16	3	3	3	3	5	4	3	5	3	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5
17	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3
18	4	2	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4
19	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4
20	3	4	3	4	2	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	2	2	5	5
21	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
22	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
26	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5
27	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5
28	3	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5
29	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	4
30	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil *Posttest*

Tabel 3.10 hasil *Posttest* Motivasi Belajar

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5
2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5
6	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
8	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
9	4	3	4	5	5	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
10	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5
13	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
14	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5
15	5	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
16	3	3	3	3	5	4	3	5	3	5	3	5	5	3	4	3	3	5	4	3
17	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3
18	4	2	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4
19	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4
20	3	4	3	4	2	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	5
21	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
22	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
26	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
27	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5
28	3	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5
29	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4
30	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3

Setelah Validitas *pretest* maka hasilnya *Pretest* dan *Posttest* adalah seperti gambar yang berada ada diatas berdasarkan daftar nama peserta Pelatihan Bimbingan dan Konseling Islam dengan konsep *Building Learning Power* untuk meningktkan Motivasi Belajar Santri.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Penyebaran angket *Pretest* kepada santri kelas XB Aliyah diawali dengan melakukan uji kelayakan instrumen penelitian. Uji instrumen tersebut terbagi dua tahap yakni tahap uji validitas dan tahap uji reliabilitas. Untuk pengujian ini peneliti menggunakan program aplikasi IBM *Statistical package for the social sciences versi 20.0 32bits windows.* Menguji validitas dan reliabilitas angket yang telah dibuat peneliti sendiri.

Adapun prosedur pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas alat ukur Varibel Y yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji validitas data

Untuk memastikan bahwa angket peneliti adalah valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti menempuh proses validitas data. Validitas data sendiri diartikan ketetapan suatu intrumen yang digunakan oleh seorang peneliti didalam mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitianya.[98]

Dalam melakukan proses validitas peneliti mengggunakan IBM *Statistical package for the social sciences versi 20.0 32bit windows.* Cara yang ditempuh untuk menguji validitas angket tersebut adalah menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dan hasilnya sebagai berikut:

a. Hasil uji validitas variabel Y (meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas XB)

Tabel 3.11 Hasil Item-Total *Statistic* Validitas Variabel Y

Pretest Item pernyataan	R. Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
VAR00001	,361	,550	Valid
VAR00002	,361	,384	Valid
VAR00003	,361	,279	Tidak Valid
VAR00004	,361	,592	Valid
VAR00005	,361	,123	Tidak Valid
VAR00006	,361	,496	Valid
VAR00007	,361	,388	Valid
VAR00008	,361	,378	Valid
VAR00009	,361	,254	Tidak Valid
VAR00010	,361	,462	Valid
VAR00011	,361	,194	Tidak Valid
VAR00012	,361	,126	Tidak Valid
VAR00013	,361	,437	Valid
VAR00014	,361	,433	Tidak Valid

[98] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS,* (Yogyakarta: MediaKom, 2009), hal 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VAR00015	,361	,607	Valid
VAR00016	,361	-,069	Tidak Valid
VAR00017	,361	,388	Valid
VAR00018	,361	,460	Valid
VAR00019	,361	,162	Tidak Valid
VAR00020	,361	,323	Tidak Valid
VAR00021	,361	,412	Valid
VAR00022	,361	,465	Valid
VAR00023	,361	,455	Tidk Valid
VAR00024	,361	-,031	Tidak Valid
VAR00025	,361	,008	Tidak Valid
VAR00026	,361	,395	Tidak Valid
VAR00027	,361	,576	Valid
VAR00028	,361	,110	Tidak Valid
VAR00029	,361	,209	Tidak Valid
VAR00030	,361	,603	Valid
VAR00031	,361	,276	Tidak Valid
VAR00032	,361	-,126	Tidak Valid
VAR00033	,361	,409	Valid
VAR00034	,361	,056	Tidak Valid
VAR00035	,361	,405	Valid
VAR00036	,361	,082	Tidak Valid
VAR00037	,361	,399	Tidak Valid
VAR00038	,361	-,077	Tidak Valid
VAR00039	,361	,230	Tidak Valid
VAR00040	,361	,032	Tidak Valid
VAR00041	,361	,439	Valid
VAR00042	,361	,268	Tidak Valid
VAR00043	,361	,281	Tidak Valid
VAR00044	,361	,143	Tidak Valid
VAR00045	,361	,153	Tidak Valid
VAR00046	,361	,026	Tidak Valid
VAR00047	,361	-,021	Tidak Valid
VAR00048	,361	,420	Valid
VAR00049	,361	,123	Tidak Valid
VAR00050	,361	,489	Valid

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa item 3,5,9,11,12,14,16,19,20,23,24,25,26,28,29,31,32,34,36,37,38,39,40,42,43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

,44,45,46,47, dan 49 tidak valid, karena nilainya kurang dari 0,361. Sedangkan item lainnya masuk kategori valid karena nilainya lebih dari dari 0,361. Maka kesimpulanya adalah dari 50 item terdapat item yang tergolong tidak valid 30 item dan terdapat 20 item dari angket tersebut yang valid.

Tabel 3.12 Hasil Item-Total *Statistic* Validitas Variabel Y

Pretest Item pernyataan	R.Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
VAR00001	,361	,650	Valid
VAR00002	,361	,501	Valid
VAR00003	,361	,734	Valid
VAR00004	,361	,538	Valid
VAR00005	,361	,603	Valid
VAR00006	,361	,351	Valid
VAR00007	,361	,492	Valid
VAR00008	,361	,398	Valid
VAR00009	,361	,656	Valid
VAR00010	,361	,460	Valid
VAR00011	,361	,528	Valid
VAR00012	,361	,529	Valid
VAR00013	,361	,589	Valid
VAR00014	,361	,742	Valid
VAR00015	,361	,436	Valid
VAR00016	,361	,400	Valid
VAR00017	,361	,463	Valid
VAR00018	,361	,459	Valid
VAR00019	,361	,395	Valid
VAR00020	,361	,446	Valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah cara pengujian yang digunakan peneliti untuk memastikan bahwa instrumen atau angket yang dipakai benar-benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsisten, yaitu apakah alat ukur itu bisa diandalkan dan masih konsisten jika instrumen tersebut dipakai berulang kali.[99]

Untuk menguji reliabilitas bisa menggunakan teknik *Alfa Crobach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

R = koefisien reliabilitas yang dicari
K = jumlah butir pertanyaan (soal)
σi^2 = Varians butir-butir pertanyaan soal
σ^2 = Varians skor tes

Pengujian reliabilitas juga bisa menggunakan aplikasi IBM *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) versi 20.0 32 bits windows*, dan diketahui sebagai berikut:

a. Hasil uji Reliabilitas Varibel Y

Tabel 3.13 Hasil item total *statistic Reliabilitas*

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	20

Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,896 lebih besar dari r tabel sebesar 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut *reliable* sebagai instrumen data.

[99] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2009), hal.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Uji Hipotesis

Dari hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah H_o atau H_a yang akan diterima. Jika H_a diterima, otomatis H_o ditolak, dan jika H_o diterima, maka H_a ditolak.

Untuk mengetahui hubungan apakah antara variabel X berperan sebagai *Treatment* pada varibael Y, maka dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

H_o : $E=0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam dengan Konsep *Buliding* tidak efektif dalam *Learning Power* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas XB Pondok Pesantren Salafi Al-Fitrah Surabaya

H_a : $E \neq 0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam dengan Konsep *Buliding Learning Power* efektif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas XB Pondok Pesantren Salafi Al-Fitrah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id